IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5708
Volume. 5, No. 5, 2024

DESKRIPSI KEMAMPUAN MENYELESAIKAN OPERASI HITUNG BILANGAN PENJUMLAHAN TEKNIK MENYIMPAN PADA SISWA KELAS 4 SDN 34 PARIT MADURA

Hanafi[1], Risdiana Andika Fatmawati[2], Suriyana[3]
[1, 2, 3]Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Jl. Parit Derabak, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: hanafiunukalbar@gmail.com

Article History

Received: 01-09-2024

Revision: 07-09-2024

Accepted: 10-09-2024

Published: 11-09-2024

Abstract. This study aims to determine the ability of grade IV students of SDN 34 Parit Madura Sungai Ambawang in completing the operation of counting the number of addition of the storing technique. This type of research uses a qualitative approach. The data collection technique in this study uses test questions. The researcher gave test questions to students in grade IV IV SDN 34 Parit Madura Sungai Ambawang in analyzing the ability of students to complete the number counting operation of the addition of the storing technique. Data analysis uses qualitative data analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that students' ability to calculate long stacked summing numbers was still very low. There were 2 out of 14 students who could answer the thesis questions well. Therefore, it can be concluded that students' ability to calculate long stacked summation numbers is still very low

Keywords: Summing, Deciphering the Numbers Hundreds, Tens, and Units

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV SDN 34 Parit Madura sungai ambawang dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan penjumlahan teknik menyimpan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes. Peneliti memberikan soal tes kepada siswa kelas IV IV SDN 34 Parit Madura sungai ambawang dalam menganalisis kemampuan siswa menyelesaikan operasi hitung bilangan penjumlahan teknik menyimpan. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa kemampuannya dalam operasi hitung bilangan penjumlahan bersusun panjang masih sangat rendah. Terdapat 2 dari 14 siswa yang dapat menjawab soal tessan dengan baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam operasi hitung bilangan penjumlahan bersusun panjang masih sangat rendah.

Kata Kunci: Penjumlahan, Menguraikan Angka Ratusan, Puluhan dan Satuan

How to Cite: Hanafi., Fatmawati, R. A., & Suriyana. (2024). Deskripsi Kemampuan Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Penjumlahan Teknik Menyimpan pada Siswa Kelas 4 SDN 34 Parit Madura. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5527-5534. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1823

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan diharapkan dapat membentuk individu yang beriman, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, berbadan sehat, mandiri, serta

bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya yang terencana, terarah, terpadu, dan berkesinambungan, termasuk penyediaan prasarana dan sarana yang memadai (Ryfa, 2021).

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan kehidupan. Salah satu bidang studi yang krusial dalam mencapai tujuan ini adalah matematika. Meskipun matematika tidak selalu terkait langsung dengan semua masalah sehari-hari, perannya sangat penting dalam membantu menyelesaikan berbagai masalah praktis dan teoretis (Smith, 2018). Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang harus diberikan sejak tingkat sekolah dasar. Kurikulum yang berlaku diatur dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006, yang menyatakan pentingnya kemampuan dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Namun, banyak siswa yang merasa matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, yang dapat menyebabkan frustrasi ketika menghadapi soal-soal matematika (Harmanto, 2014).

Harmanto (2014) menjelaskan bahwa penjumlahan adalah salah satu operasi dasar aritmetika yang dilakukan dengan dua metode: cara pendek dan cara panjang. Metode pendek langsung menghasilkan hasil penjumlahan, sedangkan metode panjang memerlukan penguraian bilangan menjadi satuan, puluhan, dan ratusan sebelum menjumlahkannya. Sidik & Wakih (2020) menambahkan bahwa kesulitan siswa dalam operasi hitung bilangan bulat sangat bervariasi, termasuk pemahaman konsep bilangan bulat dan operasi hitung negatif. Kesulitan ini perlu diatasi dengan strategi yang melibatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan, terutama pada penjumlahan dengan teknik menyimpan, merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Penjumlahan dengan teknik menyimpan menjadi penting karena melibatkan proses kognitif yang kompleks, seperti pemahaman konsep nilai tempat, kemampuan memproses informasi secara bertahap, serta kemampuan mengelola angka besar. Oleh karena itu, penguasaan teknik ini sangat krusial untuk mendukung kemampuan siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Sebagian besar siswa kelas 4 SDN 34 Parit Madura dihadapkan pada tantangan dalam menguasai teknik ini. Kesulitan-kesulitan yang muncul, seperti kesalahan dalam membawa bilangan ke tempat yang tepat atau kebingungan dalam mengatur urutan langkah-langkah perhitungan, sering kali menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan ini dapat

berasal dari berbagai aspek, seperti metode pengajaran yang digunakan, kesiapan mental dan kognitif siswa, serta dukungan lingkungan belajar.

Penggunaan teknik menyimpan dalam penjumlahan tidak hanya memerlukan kemampuan dasar matematika, tetapi juga keterampilan untuk menerapkan konsep abstrak dalam konteks yang konkret. Sebagai salah satu teknik fundamental dalam matematika dasar, pemahaman yang kuat terhadap teknik menyimpan akan membekali siswa dengan kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan matematika di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan teknik ini di kalangan siswa, serta mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Berdasarkan observasi, siswa kelas 4 SD Negeri 34 Parit Madura menunjukkan kesulitan dalam menyelesaikan penjumlahan bilangan bersusun panjang dengan teknik menyimpan. Hasil tes menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan penjumlahan teknik menyimpan. Penelitian ini fokus pada deskripsi kemampuan siswa kelas 4 SD Negeri 34 Parit Madura dalam menentukan hasil penyimpanan menggunakan cara bersusun panjang dengan menguraikan bilangan ratusan, puluhan, satuan, dan hasil simpanan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengamatan dan pengumpulan data yang komprehensif di SD Negeri 34 Parit Madura. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan, serta perilaku yang dapat diamati, sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor dalam (Abdusshamad, 2021). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Negeri 34 Parit Madura, yang diberikan tes tertulis terkait operasi penjumlahan bilangan bulat dengan teknik menyimpan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi pemberian tes tertulis kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap penjumlahan dengan teknik menyimpan. Tes tersebut dirancang untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan penjumlahan bersusun panjang. Analisis data dilakukan dengan mengolah hasil tes menggunakan pendekatan deskriptif untuk menilai kemampuan siswa, dengan validitas data yang diuji melalui teknik triangulasi, pengamatan yang mendalam, dan pengecekan teman sejawat.

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama: pralapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data. Pada tahap pralapangan, peneliti mempersiapkan segala kebutuhan untuk penelitian di lapangan, termasuk rancangan penelitian dan pemilihan narasumber. Tahap kegiatan lapangan melibatkan pelaksanaan pengumpulan data secara langsung di sekolah. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitataif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Rekapitulasi hasil tes siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil tes siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura

Nama	No Soal	Skor				
		Menguraikan masing-masing bilangan	**Mengelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya**	**Menjumlahkan bilangan yang sudah dikelompokkan**	**Siswa menguraikan kembali bilangan yang di uraikan**	**Siswa dapat menyimpulkan hasil akhir dari penjumlahan**
MA	1	2	0	0	0	0
	2	4	4	0	0	0
	3	4	4	0	0	0
	4	4	4	0	0	0
	5	4	4	0	0	0
Hasil				**34**		
RS	1	4	0	0	0	0
	2	2	0	0	0	0
	3	2	0	0	0	0
	4	2	0	0	0	0
	5	2	0	0	0	0
Hasil				**12**		
AN	1	4	4	0	0	0
	2	2	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0
	4	2	0	0	0	0
	5	2	0	0	0	0
Hasil				**14**		
LS	1	2	0	0	0	0
	2	2	0	0	0	0
	3	2	0	0	0	0
	4	2	0	0	0	0
	5	2	0	0	0	0
Hasil				**10**		
AI	1	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	0
Hasil				**0**		

Nama	No Soal	Skor				
		Menguraikan masing-masing bilangan	**Mengelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya**	**Menjumlahkan bilangan yang sudah dikelompokkan**	**Siswa menguraikan kembali bilangan yang di uraikan**	**Siswa dapat menyimpulkan hasil akhir dari penjumlahan**
MS	1	4	0	0	0	0
	2	4	0	0	0	0
	3	4	0	0	0	0
	4	4	0	0	0	0
	5	4	0	0	0	0
Hasil				**20**		
RT	1	4	2	0	0	0
	2	2	0	0	0	0
	3	4	0	0	0	0
	4	4	0	0	0	0
	5	4	0	0	0	0
Hasil				**20**		
PI	1	2	0	0	0	0
	2	4	0	0	0	0
	3	2	0	0	0	0
	4	2	0	0	0	0
	5	4	0	0	0	0
Hasil				**14**		
HL	1	4	4	4	4	4
	2	4	4	4	4	4
	3	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4
	5	4	4	4	4	4
Hasil				**100**		
MSP	1	4	0	0	0	0
	2	4	0	0	0	0
	3	4	0	0	0	0
	4	4	4	4	2	0
	5	4	0	0	0	0
Hasil				**30**		
UA	1	4	4	4	4	4
	2	4	4	4	4	4
	3	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4
	5	4	4	4	4	4
Hasil				**100**		
IH	1	0	0	0	0	0
	2	4	2	0	0	0
	3	0	0	0	0	0
	4	4	0	0	0	0
	5	4	0	0	0	0
Hasil				**14**		
IU	1	2	0	0	0	0
	2	2	0	0	0	0
	3	2	0	0	0	0
	4	2	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	0
Hasil				**8**		
DK	1	4	4	0	0	4
	2	4	0	0	0	0
	3	4	0	0	0	4
	4	4	0	0	0	0
	5	4	0	0	0	0
Hasil				**32**		

Berdasarkan rekapitulasi hasil tes siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan matematika yang rendah, terutama dalam operasi penjumlahan bersusun panjang dengan teknik menyimpan. Dari 14 siswa yang diuji, 12 siswa belum mencapai hasil yang memuaskan, dengan hanya 2 siswa yang memperoleh nilai sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika yang diuji. Analisis lebih lanjut terhadap kemampuan siswa menunjukkan bahwa banyak dari mereka kesulitan dalam menguraikan dan mengelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya, serta menjumlahkan bilangan yang sudah dikelompokkan. Misalnya, beberapa siswa masih membuat kesalahan mendasar dalam menguraikan angka menjadi ratusan, puluhan, dan satuan. Kesulitan ini juga berlanjut dalam proses penjumlahan, di mana mereka tidak mampu mengelompokkan dan menjumlahkan bilangan dengan benar, yang akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyimpulkan hasil akhir dari penjumlahan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura belum memiliki pemahaman yang memadai tentang operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan. Kesulitan ini mencakup semua tahap proses, mulai dari menguraikan hingga menyimpulkan hasil penjumlahan. Temuan ini mengindikasikan perlunya intervensi pendidikan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam matematika dasar, khususnya dalam operasi penjumlahan.

DISKUSI

Penelitian di SD Negeri 34 Sungai Ambawang menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam menuliskan angka ratusan, puluhan, dan satuan masih memerlukan perhatian khusus. Keterampilan ini merupakan dasar dalam pembelajaran matematika, di mana siswa diharapkan sudah mampu memahami dan menuliskan nilai tempat dengan benar. Ketidakmampuan dalam menuliskan angka dengan tepat bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang mungkin kurang efektif atau belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Fansi (2020), setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, dan perbedaan ini harus diakomodasi dengan pendekatan pembelajaran yang adaptif.

Selain itu, penekanan pada metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam matematika. Pembelajaran yang monoton atau terlalu teoritis seringkali membuat siswa kehilangan minat, sehingga keterampilan dasar seperti menuliskan angka ratusan, puluhan, dan satuan menjadi terabaikan. Guru perlu berinovasi dalam menyajikan materi matematika agar lebih menarik dan

relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Misalnya, menggunakan alat peraga atau permainan edukatif yang melibatkan angka dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih konkret dan menyenangkan.

Pembelajaran matematika yang efektif juga memerlukan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Orang tua dan guru harus bekerja sama untuk memberikan stimulasi yang tepat bagi anak, baik di rumah maupun di sekolah. Penguatan di rumah, misalnya melalui latihan soal atau permainan yang melibatkan angka, dapat membantu siswa lebih cepat menguasai keterampilan dasar ini. Dengan demikian, kemampuan menuliskan angka ratusan, puluhan, dan satuan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga perlu didukung oleh lingkungan belajar yang lebih luas.

Oleh karena itu, penting juga untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan pendekatan yang tepat, siswa diharapkan tidak hanya mampu menuliskan angka ratusan, puluhan, dan satuan dengan benar, tetapi juga mengembangkan kemampuan matematika mereka secara keseluruhan, yang akan menjadi dasar kuat bagi pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

- Siswa dapat kemampuan siswa dalam menguraikan bilangan; siswa kelas 4 SDN 34 parit madura dalam hal Menguraikan bilangan ratusan puluhan dan satuan sangat baik dikarenakan hanya 1 siswa dari 14 siswa saja yang tidak dapat menguraikannya dengan baik oleh karena itu mereka dapat menguraikan angka ratusan puluhan dan satuan pada soal tes yang diberikan oleh peneliti. Peneliti menyimpulkan bahwa mereka mampu untuk menguraikan bilangan dalam angka ratusan puluhan dan satuan dengan baik.
- Siswa dapat kemampuan siswa dalam mengelompokkan bilangan; siswa kelas 4 SDN 34 parit Madura dalam hal mengelompokkan bilangan tidak cukup baik dikarenakan terdapat 11 dari 14 siswa belum mampu untuk mengelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya. Mereka masih kesulitan dalam mengelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya dari keseluruhan siswa hanya 3 orang yang dapat menyelesaikannya dengan baik oleh karena itu, peneliti menyimpulkan dalam hal mengelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya sebagian besar masih memiliki kesulitan.

- Siswa dapat kemampuan siswa dalam menjumlahkan bilangan yang sudah dikelompokkan; siswa kelas 4 SDN 34 Parit Madura dalam hal menjumlahkan bilangan yang sudah dikelompokkan masih memiliki kesulitan. Hal tersebut ditemukan bahwa terdapat 12 dari 14 siswa tidak mampu untuk mengerjakan atau menjumlahkan bilangan yang sudah dikelompokkan. Oleh karena itu sebagian besar kelas 4 dalam hal menjumlahkan bilangan yang sudah dikelompokkan masih memiliki kesulitan.
- Siswa dapat kemampuan siswa dalam menguraikan kembali bilangan yang perlu di uraikan; siswa kelas 4 SDN 34 Parit Madura dalam hal menguraikan kembali bilangan yang perlu diuraikan masih sangat kesulitan dalam menguraikan kembali bilangan yang perlu diuraikan. Hal tersebut dikarenakan ditemukan sebanyak 12 dari 14 siswa masih kesulitan dan belum mampu untuk menguraikan kembali bilangan yang perlu di uraikan dengan baik.
- Siswa dapat kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil akhir dari penjumlahan; siswa kelas 4 SDN 34 Madura dalam hal menyimpulkan hasil akhir dari penjumlahan masih sangat kesulitan, dikarenakan ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan langkah-langkah sebelumnya sehingga ditemukan sebanyak 12 dari 14 siswa tidak mampu untuk menyimpulkan hasil akhir dari penjumlahan dengan baik karena mereka tidak mampu menyelesaikan langkah-langkah dari penjumlahan bersusun panjang oleh karena itu kelas 4 SDN 34 Parit Madura tidak dapat menyelesaikan pesan tersebut dengan benar.

REFERENSI

Abdusshamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Fansi, Y. C. (2020). *Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SD Kelas 1 di SDN Slawu 02 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Harmanto, M. I. (2014). Analisis Kesalahan Siswa Kelas II SD dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan Cacah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 56. http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/546

Ryfa. (2021). Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Dewan Pimpinan Pusat Kongres Advocat Indonesia*. https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html

Sidik, G. S., & Wakih, A. A. (2020). Kesulitan Belajar Matematik Siswa Sekolah Dasar pada Operasi Hitung Bilangan Bulat. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *4*(1), 461–470. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i1.633

Smith, A. M., Cotton, T., Hansen, A & Price, A. J. (2018). Mathematics in Early Years Education Fourth edition. New York: Routledge. Journal of Educational Psychology